

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *GROWTH OPPORTUNITIES*, DAN *FIRM VALUE* SEBAGAI PENGAMBILAN KEPUTUSAN *HEDGING* PADA SEKTOR PERBANKAN PERIODE 2018-2022

THE EFFECT OF LEVERAGE, LIQUIDITY, PROFITABILITY, GROWTH OPPORTUNITIES, AND FIRM VALUE AS HEDGING DECISION MAKING IN THE BANKING SECTOR FOR THE 2018-2022 PERIOD

Anggreini T. Putri¹, Maryam Mangantar², Jacky S B Sumarauw³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: ¹anggreiniputri062@student.unsrat.ac.id, ²mmangantar@unsrat.ac.id,
³jacky.sbs@unsrat.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, growth opportunities, dan firm value sebagai pengambilan keputusan hedging pada sektor perbankan periode 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi logistik. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode penelitian. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa leverage, likuiditas, profitabilitas, growth opportunities, dan firm value secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan hedging pada sektor perbankan periode 2018-2022. Leverage, likuiditas, profitabilitas, dan firm value secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan hedging pada sektor perbankan periode 2018-2022. Sedangkan growth opportunities tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan hedging pada sektor perbankan periode 2018-2022. Bank yang mampu mengelola risiko dengan baik melalui strategi hedging yang tepat akan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan bank lain yang kurang menerapkan strategi ini. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi regulator dalam merancang kebijakan terkait pengelolaan risiko di sektor perbankan, serta bagi investor dalam menilai kinerja dan stabilitas keuangan bank sebelum berinvestasi.

Kata Kunci : Keputusan Hedging, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, *Growth Opportunities*, *Firm Value*

Abstract : This study aims to analyze the influence of leverage, liquidity, profitability, growth opportunities, and firm value as hedging decision making in the banking sector for the 2018-2022 period. The research method used is quantitative using logistic regression analysis. The sample in this study amounted to 60. The data used is secondary data obtained from the company's annual financial statements during the study period. The results of this study prove that leverage, liquidity, profitability, growth opportunities, and firm value simultaneously have a significant effect on hedging decision making in the banking sector for the 2018-2022 period. Leverage, liquidity, profitability, and firm value partially have a significant effect on hedging decision making in the

Article history

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagirism checker no 655

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

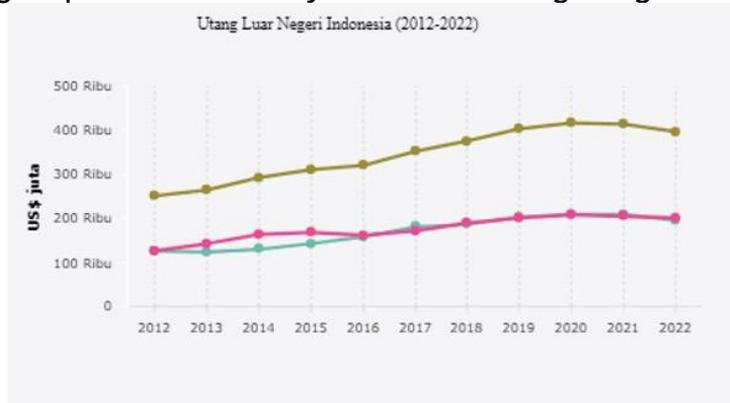
banking sector for the 2018-2022 period. Meanwhile, growth opportunities have no influence on hedging decision-making in the banking sector for the period 2018-2022. Banks that are able to manage risks well through the right hedging strategy will have a competitive advantage compared to other banks that do not implement this strategy. The results of this study can also be a reference for regulators in designing policies related to risk management in the banking sector, as well as for investors in assessing the performance and financial stability of banks before investing.

Keywords: Hedging Decisions, Leverage, Liquidity, Profitability, Growth Opportunities, Firm Value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan menjalin korelasi bisnis dengan cakupan dalam negeri maupun internasional. Perkembangan perekonomian Indonesia sekarang belum stabil, sehingga perusahaan bisa menghimpun serta meminjam dana luar negeri agar bisa bertahan.



Gambar 1. Utang Luar Negeri Indonesia (2012-2022)

Tahun 2018 total utang luar negeri Indonesia sebesar 375.430,21US\$, Pada akhir 2022, utang luar negeri meningkat sebesar 396.844,17US\$. Utang luar negeri dapat berdampak positif pada perekonomian Indonesia. Selain itu sektor keuangan menjadi penyumbang utang luar negeri pertama tahun 2018-2022. Nilai tukar rupiah pada USD labil serta meninggi sejak 2018 sampai 2022. Fluktuasi nilai tukar yang tidak dapat diprediksi mempengaruhi penjualan, harga, serta keuntungan suatu perusahaan. Dunia keuangan yang tidak pasti, pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya nilai pemegang saham dalam menghadapi risiko dapat sangat menentukan keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan.

Lindung nilai adalah bagian dari kebijakan keuangan perusahaan secara keseluruhan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan mengurangi risiko yang merugikan. Pendekatan hedging dipakai perusahaan untuk transaksi keuangan. Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwasannya keputusan hedging dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor faktor internal yang mempengaruhi keputusan hedging adalah leverage, likuiditas, profitabilitas, peluang pertumbuhan, dan firm size.

Leverage merupakan rasio utang atau lebih dikenal dengan rasio solvabilitas. Rasio leverage menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam membayar kewajibannya dalam jangka panjang dan jangka pendek atau menilai sejauh mana kegiatan perusahaan didanai oleh utang (Wiagustini, 2013:85). Faktor internal lainnya yang mempengaruhi sebuah perusahaan melakukan keputusan hedging ialah Likuiditas, Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan

sumber daya jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut (Van Horne & Wachowicz: 2005).

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan hedging perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapat laba dari usahanya. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mengindikasikan perusahaan cenderung tidak terlibat dalam lindung nilai karena memiliki potensi kesulitan keuangan yang rendah Shaari et al. (2013). Growth opportunity adalah suatu yang menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan (Kartikasari:2007). Firm size atau ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan yang terlihat dari seberapa besar nilai ekuitas, nilai penjualan dan nilai total aktiva. Besarnya Firm size atau ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemudahan suatu perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik eksternal maupun internal (Aretz et al: 2007).

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap keputusan hedging.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap keputusan hedging.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap keputusan hedging
4. Untuk mengetahui pengaruh growth opportunities terhadap keputusan hedging
5. Untuk mengetahui pengaruh firm value terhadap keputusan hedging.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Resiko

Risiko ialah ancaman terjadinya suatu peristiwa. Risiko dipersepsikan berlandaskan hubungan sebab akibat, dan risiko akibat fluktuasi harga pasar yang diklasifikasikan sebagai risiko pasar.

Hedging

Lindung nilai ialah suatu aktivitas ekonomi perdagangan berjangka yakni transfer of risk. Hedging yaitu pendekatan memangkas ancaman kegagalan dikarenakan kelabilan harga.

Debt to Equity Ratio (DER)

Leverage diprediksi oleh Debt to Equity Ratio (DER) DER menggambarkan kapasitas industri mengerjakan tanggungannya dari ekuitas yang dipergunakan untuk menebus utang. DER ialah kesetimpalan utang pada total ekuitasnya.

Likuiditas

Likuiditas merupakan pemenuhan tanggungan yang mesti diselesaikan dalam waktu singkat. Perusahaan dianggap likuid apabila merangkum aktiva yang melebihi seluruh kewajibannya.

Profitabilitas

Berlandaskan Sudana (2009:25) Profitabilitas bisa memperkirakan kapasitas perusahaan mendatangkan laba dengan memanfaatkan pendapatannya. Aretz dkk (2007) mengemukakan kapasitas perusahaan mendatangkan keuntungan tinggi mendesak perusahaan tersebut untuk melaksanakan hedging.

Growth Opportunities

Peluang kemajuan perusahaan bertambah memperlihatkan tingginya tarif pasar dibandingkan perusahaan lainnya, hal ini memberikan kepercayaan diri perusahaan agar memanfaatkan dana eksternal untuk perkembangan.

Firm Size

Ukuran perusahaan bisa memengaruhi keluasan perusahaan mengantongi pendanaan (Short dan Keasy, 1999). Melonjaknya ancaman yang diambil, melambung pula tindakan hedging yang diambil untuk memprokteksi asetnya.

Penelitian Terdahulu

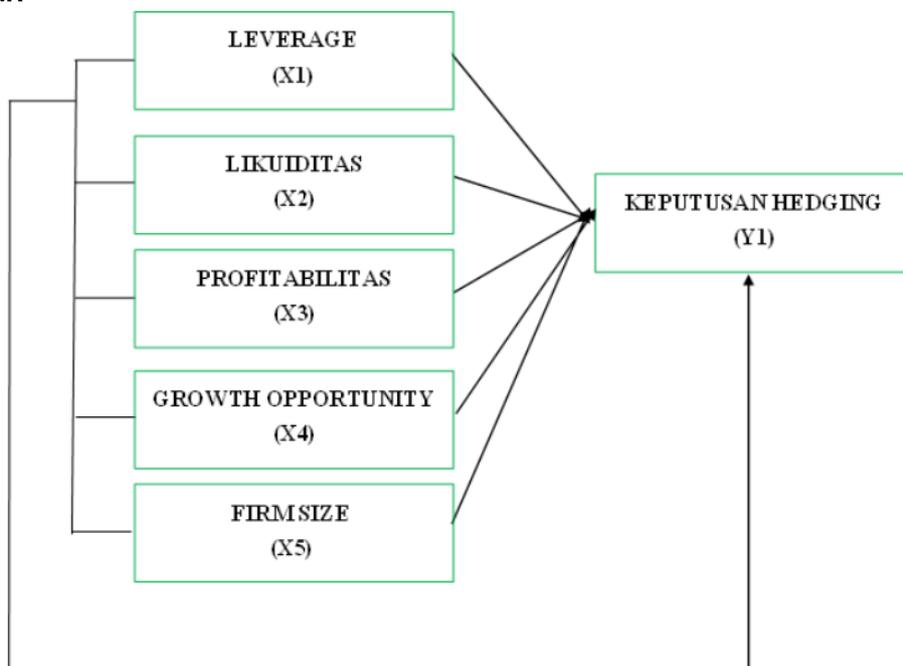
Penelitian dari Feronika Rosalin et al., (2023) bertujuan mengkaji pertambahan serta aspek leverage, kebijakan dividen, serta likuiditas pada Keputusan hedging. Populasinya 20 perusahaan dengan mengaplikasikan purposive sampling didapatkan 10 perusahaan. Memanfaatkan metode deskriptif serta metode verifikatif. Hasilnya leverage berpengaruh pada Keputusan hedging, namun kebijakan dividen serta likuiditas tidak ber pengaruh pada ketetapan hedging tahun 2017-2021.

Penelitian dari Vincentia Ayuningtyas et al., (2019) bertujuan mengkaji dampak pengambilan Keputusan hedging menggunakan instrument derivatif valuta asing. Sampelnya mendapatkan 35 perusahaan. Mengaplikasikan analisis regresi logistik. Hasilnya memperlihatkan pengelompokan bentuk penelaah sebesar 80,6%. Hasilnya leverage, likuiditas, growth opportunity terpengaruh serta financial distress tidak terpengaruh pada ketetapan hedging memakai instrument derivatif valuta asing.

Penelitian dari Gator Nazir Ahmad et al., (2015) bertujuan mengarifi efek ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, leverage, serta likuiditas pada keputusan hedging dengan derivatif valuta asing. Memakai teknik purposive sampling dengan total sampel 60 perusahaan. Mengaplikasikan regresi logistik dengan memanfaatkan statistik Z. Menghasilkan ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, serta likuiditas berpengaruh pada keputusan hedging dengan derivatif valuta asing, sedangkan debt to equity ratio tidak berpengaruh.

Penelitian dari Raras Kinasih dan Dewa Putra Krishna Mahardika (2019) bertujuan memprediksi dampak likuiditas, leverage, serta nilai tukar rupiah pada pengaplikasian instrumen derivatif sebagai ketetapan hedging. Sampelnya 20 bank konvensional tercakup tahun 2014-2017. Mengaplikasikan regresi logistik serta statistik deskriptif. Hasilnya membuktikan likuiditas, leverage, serta nilai tukar terpengaruh pada ketetapan hedging.

Model Penelitian



Gambar 2. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Mengaplikasikan metode deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk membuat suatu gambaran obyektif atau deskriptif tentang suatu keadaan tertentu dengan menggunakan Teknik pengumpulan data, meliputi analisis dan interpretasi data (Arikunto, 2006).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah area penyetaraan melingkupi objek ataupun subjek yang mengantongi bobot dan karakter yang ditentukan peneliti agar didalami dan mengsimpulkannya (Nanang, Martono, 2011). Populasinya adalah seluruh perusahaan perbankan. Sampel merupakan keseluruhan besaran serta perilaku populasi. Sampel yang dipergunakan ialah laporan tahunan (Annual Report) tahun 2018- 2022 yang terdapat pada sektor perbankan. Tercatat ada 12 perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2018-2022. Teknik Sampling Mengaplikasikan purposive sampling, yakni prosedur penetapan sampel berlandaskan evaluasi tertentu (Sekaran. 2010). Parameter sampel pada riset ini ialah 1.) Perusahaan Perbankan, 2.) Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan tahunan (Annual Report) pada 2018- 2022. 3.) Perbankan yang memperlihatkan Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Growth Opportunities, serta Firm Value pada 2018-2022

Jenis dan Sumber Data

Memanfaatkan data sekunder untuk penghimpunan data yang didokumentasikan perusahaan seperti laporan keuangan. Data sekunder didapatkan melalui situs resmi maupun laporan tahunan Bursa Efek Indonesia. Data sekunder riset ini ialah data Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Growth Opportunities, serta Firm Value yang berkaitan dengan topik penelitian.

Sumber Acuan

Peneliti menelaah arsip dokumen perusahaan, termasuk laporan keuangan serta dokumen internal. Dokumen yang dimaksud ialah laporan tahunan pada sektor perbankan tahun 2018-2022 dengan memperhatikan aspek Leverage, likuiditas, Profitabilitas, Growth Opportunities, serta Firm Value dari perusahaan perbankan.

Definisi Operasional Variabel

Leverage

Perusahaan memperkirakan serta kapasitas beban keuangannya untuk membereskan kewajibannya. Leverage diukur memakai Debt to Equity Rasio

$$\text{Rumus Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Likuiditas

Rasio antar aktiva lancar dengan hutang lancar yang diprosikan melewati Current Ratio

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Profitabilitas

Mengoptimalkan pendanaan perusahaan yang diprosikan dengan ROA

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Growth Opportunities

Perbandingan antara MVE (Market Value of Equity) dan BVE (Book Value of Equity)

$$\text{Growth Opportunities} = \frac{\text{MVE}}{\text{BVE}}$$

Firm Value

Rasio total aset, dengan rumus : Total Aset = ln (Total Aset)

Aktivitas Hedging

Pengaplikasian instrument derivatif untuk aktivitas hedging.

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan Statistik deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dalam statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2014: 21). Dan Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen (terikat) dapat diprediksi oleh variabel bebasnya (variabel independen). Dalam analisis regresi logistik terdapat beberapa asumsi yang perlu dipenuhi, seperti Uji keseluruhan model (Overall Model Fit), Uji signifikansi parameter secara simultan, Uji F, Uji Wald/Uji T, dan untuk menguji kelayakan model regresi, penelitian ini menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif Variabel

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Hedging. Sedangkan variabel independen yang antara lain Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Assets, Growth Opportunities, dan Firm Value. Pengujian statistik deskriptif ini menggunakan alat bantu software IBM SPSS 25

Tabel 1. Deskriptif Statistik

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-----------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| <i>Leverage</i> | 60 | 3.16 | 10.72 | 5.6150 | 1.57342 |
| <i>Likuiditas</i> | 60 | 60.04 | 107.92 | 84.2400 | 11.66102 |
| <i>Profitabilitas</i> | 60 | .50 | 4.22 | 2.1458 | .96067 |
| <i>Growth Opportunities</i> | 60 | .01 | 24.42 | 3.8980 | 6.85728 |
| <i>Firm Value</i> | 60 | 15.77 | 21.41 | 19.0653 | 1.45141 |
| Valid N (<i>listwise</i>) | 60 | | | | |

(Sumber : Hasil olah data SPSS 25)

Nilai rata-rata rasio leverage (debt to equity ratio) pada perusahaan perbankan periode 2018-2022 sebesar 5,6150, untuk nilai rata-rata likuiditas (Current ratio) sebesar 84,2400. Nilai rata-rata profitabilitas 2,1458. Nilai rata-rata Growth Opportunity sebesar 3.8980 dan nilai rata-rata Firm Value sebesar 19,0653.

Uji Keseluruhan Model Fit (Overall Model Fit Test)

**Tabel 2. Uji Keseluruhan Model Fit
 (Block 0 : Beginning Block)**

| Iteration History ^{a,b,c} | | | |
|------------------------------------|---|-------------------|--------------|
| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients |
| | | Constant | |
| Step 0 | 1 | 54.742 | 1.333 |
| | 2 | 54.071 | 1.587 |
| | 3 | 54.067 | 1.609 |
| | 4 | 54.067 | 1.609 |

(Sumber : Hasil olah data SPSS 25)

**Tabel 3. Uji Keseluruhan Model Fit
 (Block 1 : Method = Enter)**

| Iteration History ^{a,b,c,d} | | | | | | | | |
|--------------------------------------|----|-------------------|--------------|----------|------------|----------------|---------------------|------------|
| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients | | | | | |
| | | | Constant | Leverage | Likuiditas | Profitabilitas | Growth Opportunites | Firm Value |
| Step 1 | 1 | 16.103 | .850 | -.192 | -.003 | .096 | -.169 | .118 |
| | 2 | 5.567 | 1.302 | -.314 | -.006 | .158 | -.267 | .197 |
| | 3 | 2.038 | 1.680 | -.430 | -.010 | .220 | -.358 | .276 |
| | 4 | .759 | 2.014 | -.543 | -.014 | .282 | -.449 | .359 |
| | 5 | .284 | 2.313 | -.655 | -.018 | .346 | -.542 | .444 |
| | 6 | .106 | 2.586 | -.764 | -.023 | .412 | -.636 | .531 |
| | 7 | .040 | 2.837 | -.870 | -.028 | .480 | -.733 | .619 |
| | 8 | .015 | 3.073 | -.974 | -.033 | .548 | -.833 | .707 |
| | 9 | .006 | 3.302 | -1.073 | -.037 | .618 | -.937 | .795 |
| | 10 | .002 | 3.531 | -1.169 | -.042 | .689 | -1.044 | .881 |
| | 11 | .001 | 3.761 | -1.261 | -.046 | .760 | -1.154 | .967 |
| | 12 | .000 | 3.992 | -1.352 | -.050 | .831 | -1.266 | 1.051 |
| | 13 | .000 | 4.217 | -1.441 | -.054 | .902 | -1.380 | 1.135 |
| | 14 | .000 | 4.424 | -1.530 | -.058 | .974 | -1.495 | 1.219 |

(Sumber : Hasil olah data SPSS 25)

Didapat hasil penilaian keseluruhan model dimana nilai -2Log likelihood pada Block 0: Beginning Block adalah sebesar 54,742 dimana hanya menggunakan konstantanya saja tanpa menggunakan variabel independen. Sedangkan jika variabel Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Growth opportunity (GO) dan Firm Value dimasukkan dalam model, maka nilai -2Log likelihood lebih kecil menjadi 0.0 yang berarti model dengan variabel Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Growth opportunity (GO) dan Firm Value yaitu dalam tabel 4 atau block 1: Method Enter menunjukkan model regresi yang menggunakan variabel bebas lebih kecil, sehingga model regresi logistik yang melibatkan variabel bebas lebih baik dan cocok dengan data.

Uji Signifikasi Parameter Secara Simultan

Tabel 4. Uji Simultan
Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 34.540 ^a | .594 | 90.00 |

(Sumber : Hasil olah data SPSS 25)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui signifikan parameter terhadap model secara serentak, dengan hipotesis sebagai berikut :

H0: $B_1 = B_2 = \dots = B_i = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen)

H1: terdapat minimal satu $B_i \neq 0$. Dengan $i = 1, 2, \dots, p$ (ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen). Untuk Hasil pada tabel di atas diperoleh nilai rasio kemungkinan sebesar 35.540. Nilai pada chi-square tabel = 11,07 dengan $\alpha = 0,05$ dengan demikian dapat dilihat bahwa $35.540 \geq 11,07$ sehingga H0 ditolak, itu berarti bahwa paling sedikit ada satu variabel independen yang berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen pada $\alpha = 0,05$.

Uji F

Tabel 5. Omnibus Test of Model Coefficients

Omnibus Tests of Model Coefficients

| Step | | Chi-square | Df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | 54.067 | 5 | .000 |
| | Block | 54.067 | 5 | .000 |
| | Model | 54.067 | 5 | .000 |

(Sumber : Hasil olah data SPSS 25)

Berdasarkan hasil table Nilai Omnibus Test of Model dilihat dari Uji Chi square yang mempunyai nilai 54,067 dengan $df = 5$, hasil tersebut berarti model regresi logistik layak dipakai untuk analisis selanjutnya. Hasil Chi square didukung oleh nilai signifikansi < 0.05 . Untuk nilai signifikan omnibus test sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ karena menggunakan taraf kepercayaan 95%. Omnibus Test menghasilkan nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari setidaknya satu variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Uji Signifikansi (Uji Wald/Uji T)

Tabel 6. Uji Wald

| | | Uji Wald | | | | | |
|----------------|----------------------|---------------------------|------------|--------|----|------|---------|
| | | Variables in the Equation | | | | | |
| | | B | S.E. | Wald | Df | Sig. | Exp(B) |
| Step | Leverage | 2.086 | 4508.323 | 8.436 | 1 | .041 | .124 |
| 1 ^a | Likuiditas | .080 | 549.485 | 12.372 | 1 | .020 | .923 |
| | Profitabilitas | 1.425 | 5853.250 | 9.769 | 1 | .011 | 4.157 |
| | Growth Opportunities | -2.184 | 2335.946 | 3.621 | 1 | .141 | .113 |
| | Firm Value | 1.773 | 8305.789 | 7.508 | 1 | .015 | 5.889 |
| | Constant | 4.786 | 186514.795 | 8.037 | 1 | .097 | 119.880 |

(Sumber: Hasil olah data SPSS 25)

Pengujian signifikansi pengaruh parsial bertujuan untuk menguji setiap variabel dengan melihat kolom signifikansi. Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa Variabel Leverage dengan indikator Debt to equity ratio memiliki nilai signifikansi 0,041 < 0,05 yang berarti berpengaruh terhadap keputusan Hedging, Likuiditas dengan indikator Current ratio, berpengaruh terhadap Keputusan Hedging. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi Current ratio 0,020 < 0,05, Profitabilitas dengan indikator Return Of Aset memiliki nilai signifikansi 0,011 < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap keputusan Hedging. Growth opportunities memiliki nilai signifikansi 0,141 > 0,05 yang berarti Growth Opportunity tidak berpengaruh terhadap keputusan Hedging. Sedangkan Firm Value memiliki nilai signifikansi 0,015 < 0,05 yang berarti berpengaruh terhadap keputusan Hedging.

Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 7. Hosmer and Lemeshow Test

| Hosmer and Lemeshow Test | | | |
|--------------------------|------------|----|------|
| Step | Chi-square | df | Sig. |
| 1 | 4.320 | 8 | .861 |

(Sumber : Hasil olah data SPSS 25)

Uji kecocokan model dilakukan untuk mengevaluasi cocok tidaknya model dengan data dan memenuhi Goodness of Fit (GoF). Dengan demikian dapat dilihat bahwa hasil pengujian statistik dengan $\alpha=0,05$, menunjukkan probabilitas signifikansi diperoleh angka 0,861 dimana lebih besar dari nilai $\alpha=0,05$, sehingga dapat disimpulkan H0 diterima hal ini berarti model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang di prediksi dengan klasifikasi yang diamati, dapat dikatakan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya.

Regresi Logistik Biner

Tabel 8. Regresi Logistik Biner

Regresi Logistik Biner

| Variabel | B | Sig. | Exp(B) |
|----------------------|--------|------|---------|
| Leverage | 2.086 | .041 | .124 |
| Likuiditas | .080 | .020 | .923 |
| Profitabilitas | 1.425 | .011 | 4.157 |
| Growth Opportunities | -2.184 | .141 | .113 |
| Firm Value | 1.773 | .015 | 5.889 |
| Constant | 4.786 | .097 | 119.880 |

(Sumber : Hasil olah data SPSS 25)

Tabel diatas Menunjukkan bahwa Variabel Leverage dengan indikator Debt to equity ratio memiliki nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan terhadap keputusan Hedging. Variabel Likuiditas dengan indikator Current ratio, berpengaruh terhadap Keputusan Hedging. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi Current ratio $0,020 < 0,05$ yang berarti tidak berpengaruh terhadap keputusan Hedging, Profitabilitas dengan indikator Return Of Aset memiliki nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan terhadap keputusan Hedging. Growth opportunities memiliki nilai signifikansi $0,141 > 0,05$ yang berarti Growth Opportunity tidak berpengaruh terhadap keputusan Hedging. Sedangkan Firm Value memiliki nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ yang berarti berpengaruh terhadap keputusan Hedging.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Growth Opportunities, dan Firm Value Secara Simultan Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Perbankan Periode 2018-2022

Berdasarkan hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa dari lima variable, yaitu leverage dengan indikator Debt to equity ratio, Likuiditas dengan indikator Current ratio, Profitabilitas dengan indikator Return Of Aset Growth opportunity, dan Firm Value menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen . Hal ini dibuktikan dari nilai chi-square sebesar 54.067 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti menerima H1.

Pengaruh Leverage secara parsial terhadap Keputusan Hedging

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa rasio leverage dengan indikator debt to equity ratio memiliki nilai signifikansi $0,041 < 0,05$. Dengan nilai koefisien 2.086, Hal ini berarti hasil analisis dalam regresi ini menerima H2 yang menyatakan bahwa rasio leverage memiliki pengaruh positif terhadap keputusan hedging. Hal ini di dukung oleh penelitian Feronika, dkk (2023), Raras dan Dewa (2019), Fitara, ddk (2023) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap keputusan hedging karena semakin tinggi leverage yang digunakan oleh perusahaan, semakin besar pula risiko finansial yang dihadapi. Leverage yang tinggi berarti perusahaan menggunakan lebih banyak utang untuk membiayai asetnya, yang berpotensi meningkatkan volatilitas laba dan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Keputusan Hedging.

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa rasio likuiditas dengan indikator current ratio memiliki nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Dengan nilai koefisien 0.080. Hal ini berarti hasil analisis dalam regresi ini menerima H2 yang menyatakan bahwa rasio

likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan hedging. Hal ini di dukung oleh penelitian Gator, dkk (2015), dan Raras dan Dewa (2019) yang menyatakan bahwa Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap keputusan hedging karena semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus mengorbankan aset tetap atau mengalami kesulitan finansial.

Pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Keputusan Hedging.

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dengan indikator Return Of Aset memiliki nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Dengan nilai koefisien 1.425. Hal ini berarti hasil analisis dalam regresi ini menerima H₂ yang menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan hedging.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Ni Nengah dan Gede (2015) yang menyatakan bahwa Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan hedging, Namun Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mega dan Syafrudin (2023). Berdasarkan hasil penelitian ini perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki lebih banyak sumber daya dan insentif untuk mengelola risiko keuangan. Perusahaan yang lebih menguntungkan memiliki kapasitas keuangan yang lebih besar untuk menanggung biaya ini tanpa mengganggu operasional bisnisnya.

Pengaruh Growth opportunities secara parsial terhadap Keputusan Hedging.

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa rasio growth opportunity memiliki nilai signifikansi $0,141 > 0,05$ Hal ini berarti hasil analisis dalam regresi ini menolak H₂ yang menyatakan bahwa rasio growth opportunity tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan hedging. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Titin (2018), Fitra,dkk (2023) yang menyatakan bahwa Growth Opportunities berpengaruh terhadap keputusan hedging. Growth opportunities atau peluang pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap keputusan hedging karena perusahaan yang memiliki banyak peluang ekspansi cenderung lebih fokus pada investasi dibandingkan perlindungan risiko keuangan. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi lebih cenderung mengalokasikan dana mereka untuk ekspansi bisnis, seperti penelitian dan pengembangan (R&D), akuisisi, atau ekspansi ke pasar baru, daripada menggunakannya untuk hedging yang hanya berfungsi sebagai perlindungan risiko.

Pengaruh Firm Value secara parsial terhadap Keputusan Hedging

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa rasio Firm size memiliki nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ Dengan nilai koefisien 1.773 . Hal ini berarti hasil analisis dalam regresi ini menerima H₂ yang menyatakan bahwa Firm size memiliki pengaruh positif terhadap keputusan hedging. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Mega & Syafrudin (2023), Fitra,dkk (2023), Angga & Nadia (2018) yang menyatakan Firm value atau nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan hedging. Berdasarkan penelitian ini perusahaan dengan nilai yang lebih tinggi memiliki insentif dan kapasitas lebih besar untuk mengelola risiko keuangan demi menjaga stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang. Perusahaan dengan nilai tinggi ingin menjaga stabilitas laba dan arus kas mereka agar tetap menarik bagi investor.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio leverage dengan indikator debt to equity ratio memiliki nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ berarti analisis dalam regresi ini menerima H₂ yang menyatakan bahwa rasio leverage memiliki pengaruh positif terhadap keputusan hedging

2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dengan indikator current ratio memiliki nilai signifikansi $0,020 < 0,05$ berarti hasil analisis dalam regresi ini menerima H2 yang menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan hedging.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dengan indikator Return Of Aset memiliki nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ berarti hasil analisis dalam regresi ini menerima H2 yang menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan hedging.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio growth opportunity memiliki nilai signifikansi $0,141 > 0,05$ berarti hasil analisis dalam regresi ini menolak H2 yang menyatakan bahwa growth opportunities tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan hedging.
5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio Firm size memiliki nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ berarti Hal ini berarti hasil analisis dalam regresi ini menerima H2 yang menyatakan bahwa Firm size memiliki pengaruh positif terhadap keputusan hedging.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan khususnya di sektor perbankan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan hedging, sehingga dapat digunakan untuk mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif, dengan memahami pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, growth opportunities, dan firm value terhadap keputusan hedging, perusahaan dapat menyesuaikan strategi keuangan untuk mencapai keseimbangan antara risiko dan profitabilitas. Jika hedging dilakukan secara efektif, perusahaan dapat mengurangi volatilitas arus kas dan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan (firm value). Bank yang mampu mengelola risiko dengan baik melalui strategi hedging yang tepat akan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan bank lain yang kurang menerapkan strategi ini. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi regulator dalam merancang kebijakan terkait pengelolaan risiko di sektor perbankan, serta bagi investor dalam menilai kinerja dan stabilitas keuangan bank sebelum berinvestasi.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bagaimana bank mengelola risiko keuangan, sehingga mereka lebih sadar dalam mengambil keputusan keuangan pribadi, agar masyarakat juga dapat memahami bagaimana faktor leverage, likuiditas, profitabilitas, growth opportunities, dan firm value memengaruhi keputusan hedging di sektor perbankan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap stabilitas keuangan bank. Dengan adanya strategi hedging yang tepat, risiko keuangan bank dapat diminimalkan, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan dan keamanan dana yang mereka simpan.

3. Bagi Penelitian

Penelitian ini membantu menguji dan memperkuat teori yang berkaitan dengan manajemen risiko keuangan, Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi studi lebih lanjut yang ingin mengembangkan model analisis risiko dan strategi hedging di sektor keuangan lainnya, menjadi acuan dalam membangun model yang lebih komprehensif untuk memahami bagaimana bank membuat keputusan hedging berdasarkan indikator keuangan utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. T., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Market To Book Value, Financial Distress, dan Firm Size Terhadap Keputusan Hedging (Studi Perusahaan Sektor Consumer Goods Industri Periode 2011- 2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(2), 334-343.
- Ahmad, G. N., Mardiyati, U., & Nashrin, A. S. (2015). Analysis of hedging determinants with foreign currency derivative instruments on companies listed on BEI period 2012-2015. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(2), 540-557.
- Ameer, D. R. (2010). Determinants of Corporate Hedging Practices in Malaysia. *International Business Research*, 120-130.
- Amrina, T. (2018). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Growth Opportunity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Jenis Automotive and Allied Products yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Ariani, N. N. N., & Sudiarta, G. M. (2017). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Arthur, J Keown dkk, 2000. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Jakarta: Salemba Empat.
- Asfianto, F. R., Saleh, S., Syaifuddin, D. T., Sujono, S., & Hamid, W. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Growth Opportunity, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging (Studi Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021). *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 7(3), 586-599.
- Ayuningtyas, V., Warsini, S., & Mirati, E. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan hedging menggunakan instrumen derivatif valuta asing. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 6(1).
- Ball, Donald A. and McCulloch, Wendell H. 2001. "International Business". Seventh edition: McGraw Hill.
- Bodroastuti, Tri dkk. 2019 "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan
- Brealey, Myers, Marcus. 2008. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2010. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan".
- Chin, K. Seng. and Hassanudin, M. T. 2018. "Determinants of Corporate Hedging Practices: Malaysian Evidence" *Reports on Economics and Finance* 4(4):199-220.
- Jiwandhana, R. S. P., & Triaryati, N. (2016). *Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap keputusan hedging perusahaan manufaktur Indonesia* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Karlinda, M. P. B., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh leverage, firm size, profitabilitas, dan likuiditas terhadap pengambilan keputusan hedging perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(2), 467-480.